

Pendampingan Usaha Mikro Kecil “Dear Dira” Melalui Program Business Project Berbasis Inovasi Dan Digitalisasi

Layla Hafni¹, Surya Safari SD², Stefani Chandra³, Andi⁴, Dominicus Josephus Swanto⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

email: layla.hafni@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Abstract

Supporting the government's program to create young entrepreneurs of at least 4% of the population, the Pelita Indonesia Institute of Business and Technology is implementing a Business Innovation program for students and lecturers to help Micro and Small Businesses in the form of assistance to develop their businesses by utilizing digitalization and innovation. One of the Micro and Small Businesses provided with Assistance from the Business Innovation Program is the "Dear Dira" Micro Small Business which produces daily wear, sleepwear, maternity and breastfeeding clothes which is located at Jalan Duyung, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. This assistance provides opportunities for MSEs who are already running a business to get assistance in designing logos, packing packages, creating social media, opening shops in market places, online shop platforms, conducting feasibility studies, analyzing strategies and potential business development using SWOT analysis and help prepare financial reports. The method used goes through three stages, the first is the socialization and seminar stage, the second is the mentoring stage and the third is the bazaar and exhibition stage. This activity was considered useful by MSEs who had received assistance from the Pelita Indonesia Business Innovation Team. This activity succeeded in growing interest in entrepreneurship and reducing the level of worry about the risk of failure in business.

Keywords: *Young entrepreneurs, business innovation, micro and small businesses*

Abstrak

Untuk mendukung program pemerintah menciptakan wirausaha muda minimal 4 % dari jumlah penduduk, maka Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia melaksanakan program Business Innovation bagi mahasiswa dan dosen untuk membantu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam bentuk pendampingan guna mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan digitalisasi dan Inovasi. Salah satu Usaha Mikro Kecil yang diberikan Pendampingan Program Business Innovation ini adalah Usaha Mikro Kecil “Dear Dira” yang memproduksi baju daily wear, sleepwear, maternity dan breastfeeding clothes yang beralamat di Jalan Duyung Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Pendampingan ini memberikan peluang bagi UMK yang telah menjalankan usaha untuk mendapatkan pendampingan dalam mendesain logo, packing kemasan, pembuatan media sosial, membuka toko di market place, plat form toko on line, melakukan studi kelayakan, analisis strategi dan potensi berkembangnya usaha dengan analisa SWOT serta membantu menyusun laporan keuangan. Metode yang digunakan melalui tiga tahapan, pertama tahap sosialisasi dan seminar, kedua tahap pendampingan dan ketiga tahap bazaar dan pameran. Kegiatan ini dinilai bermanfaat oleh UMK yang pernah memperoleh pendampingan dari Tim Business Innovation Pelita Indonesia, kegiatan ini berhasil menumbuhkan minat berwirausaha serta menurunkan tingkat kekhawatiran akan resiko gagal dalam berusaha.

Kata Kunci: *Wirausaha muda, business innovation, usaha mikro dan kecil*

PENDAHULUAN

Hasil survei nasional yang dilakukan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kemendikbudristek, menunjukkan mahasiswa tingkat awal maupun akhir

memiliki persepsi bahwa kampus tempat mereka kuliah belum memenuhi aspek keilmuan dalam mengembangkan kewirausahaan.

Berdasarkan data tahun 2019, peringkat wirausaha Indonesia menempati 94 dari 137 Negara, dengan jumlah

mencapai 3,5 % dari jumlah penduduk Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti

Malaysia 5 %, China 10 % Singapura 7 %, Jepang 11 % maupun AS yang 12 %. Indonesia diprediksi pada 2045 akan masuk 4 besar ekonomi dunia, dengan syarat jumlah wirausahawan minimum 4 persen karena negara maju jumlah wirausahawannya 12-14 persen. Untuk itu pemerintah menetapkan target pada tahun 2024, jumlah wirausahawan sebesar 4 %. Untuk itu, Pemerintah serius untuk mengembangkan kewirausahaan di Indonesia yang dibuktikan dengan telah diimplementasikannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024 [1]

Kewirausahaan didefinisikan sebagai sistem dinamis dari ciri-ciri kepribadian, motivasi, kognisi, kebutuhan, emosi, kemampuan, pembelajaran, keterampilan dan perilaku individu yang saling berhubungan secara kausal[2].

Seorang mahasiswa wirausaha tidak hanya membutuhkan ilmu yang dipostulatkan. Sebaliknya, pendidikan akademisnya harus didasarkan pada berbagai macam hal yang berbeda, keterampilan, interdisipliner dan kewirausahaan. Dalam beberapa dekade terakhir, peran universitas dalam menumbuhkan kewirausahaan telah berkembang pesat, yang mengarah pada pengembangan strategi baru, budaya dan struktur individu. Dalam skenario saat ini, pengembangan teknologi baru telah meningkat secara signifikan, yang juga merangsang kewirausahaan teknologi di universitas-universitas melalui penciptaan start-up, kemitraan universitas-industri, perizinan, dan paten [3], [4].

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi milenial Indonesia.

Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 [5] yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha.

Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program Kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang akan melepaskan lulusan kedunia kerja dituntut untuk ikut berkontribusi dalam menyokong pengembangan dan kesiapan pemberdayaan wirausaha daerah terutama para pelaku usaha muda [6], [7].

Untuk mendukung program pemerintah menciptakan wirausaha muda minimal 4 % dari jumlah penduduk, maka Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia melaksanakan program *Business Innovation* bagi mahasiswa dan dosen untuk membantu Usaha Mikro dan kecil (UMK) dalam bentuk pendampingan guna mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan digitalisasi dan Inovasi.

Fakta yang terjadi di lapangan mengenai keberlangsungan proses wirausaha tidak lepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan yang timbul pada usaha mikro baik diantaranya adalah segi pemasaran, permodalan, produksi, manajemen dan kewirausahaan. Hal ini menyebabkan masih banyak pelaku usaha yang masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga menjadi penghambat pertumbuhan Usaha Kecil Mikro. Usaha Mikro Kecil "*Dear Dira* adalah salah satu UMK yang didampingi dalam program pengabdian ini. Dear Dira telah berdiri selama tiga tahun. Memproduksi baju *daily wear, sleepwear, maternity dan breastfeeding clothes*. Bahan dan material pakaian dibeli oleh pemilik secara grosir di toko grosir tekstil untk mendapatkan harga yang murah dan terjangkau. Pemilik akan mendesain pakaian yang akan di produksi. Pakaian diproduksi oleh penjahit lokal

kota Pekanbaru dan dijual secara langsung kepada pembeli oleh pemiliknya dengan membuka usaha butik dirumahnya sendiri. Penjualan dilakukan secara langsung oleh pemilik kepada konsumen cara “door to door” atau dibawa pada saat ada acara arisan atau kegiatan masyarakat di lingkungan setempat. Dalam satu bulan UMK ini hanya bisa menjual 3 potong maksimal 10 potong pakaian saja. Jumlah penjahit yang terlibat hanya 2 orang penjahit lokal saja.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan. Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan wirausaha dengan membuka program *Business Inovation*. Program *Business Innovation* ini memberikan peluang bagi wirausaha muda yang telah menjalankan usaha untuk mendapatkan bantuan yang diberikan berupa pembuatan logo, packing dan kemasan, pembuatan media sosial, membuka toko di *market place*, *plat form* toko on line seperti Gojek, shopee, Tokopedia atau Lazada, melakukan analisis strategi dan potensi berkembangnya usaha dengan analisa SWOT serta membantu menyusun laporan keuangan. Pelatihan untuk meningkatkan softskill serta *entrepenuerial attitude* juga dilakukan secara rutin tiap bulan selama tiga bulan berturut – turut.

Metode pengabdian ini adalah metode sosialisasi, seminar, pendampingan dan pelatihan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Wawancara dan observasi yang dilakukan langsung oleh pendamping terhadap pelaku usaha yaitu untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam yang dapat digunakan sebagai topik diskusi dan analisa.

Selain itu, dokumentasi dan studi kepustakaan juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber tertulis seperti buku, bahan laporan, artikel jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan objek Usaha Kecil Mikro yang didampingi yang tentunya akan sangat penting sebagai bahan tambahan penelitian.

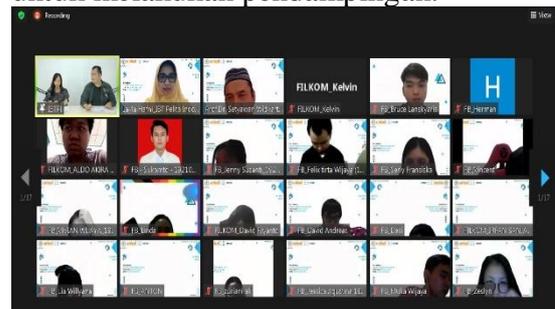
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022. Ada 20 Tim *Business Innovation* yang ikut dalam program Pendampingan UMK ini dan salah satunya adalah UMK Dear Dira yang kegiatan pendampingannya dijelaskan dalam artikel ini. Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahapan Sosialisasi dan Seminar

Kegiatan pendampingan diawali dengan pembekalan kepada dosen dan mahasiswa sehubungan dengan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan. Materi pendampingan berupa pembekalan teknik pembuatan logo, packing dan kemasan, pembuatan media sosial, prosedur membuka toko di *market place*, *plat form* toko on line seperti Gojek, shopee, Tokopedia atau Lazada, teknik melakukan analisis strategi dan potensi usaha dengan analisa SWOT serta teknik menyusun laporan keuangan.

Selain itu, diberikan juga seminar berupa Webinar dengan menghadirkan nara sumber dari Universiti Selangor Bapak Ir. Setyawan Widyarto, M.Sc., PHD yang berlatar belakang pendidikan komputer dan teknologi untuk membekali pendamping tentang pemahaman teknologi dan digitalisasi. Gambar 2 berikut merupakan gambaran kegiatan seminar dan sosialisasi sebelum tim turun untuk melakukan pendampingan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Seminar dalam bentuk Webinar bagi Pendamping *Business Innovation*

Tahapan Pendampingan

Tahapan Pendampingan dilakukan selama tiga bulan, mahasiswa dan dosen pembimbing terlibat dan berinteraksi langsung dengan pelaku usaha UMK Dear Dira untuk melakukan pendampingan dan melakukan pemetaan terhadap kendala bisnis yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil dan mikro.

Dari hasil pemetaan maka akan diberikan solusi dan dibantu oleh Tim untuk menyelesaikan dan mencari jalan keluar terhadap kendala yang dihadapi oleh Usaha Kecil Mikro.

Gambar 3 dan 4 merupakan contoh gambaran hasil pendampingan yang diberikan terhadap salah satu Usaha Mikro Kecil (UMK), yaitu UMK “Dear Dira” yang memproduksi baju *daily wear*, *sleepwear*, *maternity* dan *breastfeeding clothes*” yang beralamat di Jalan Duyung Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.



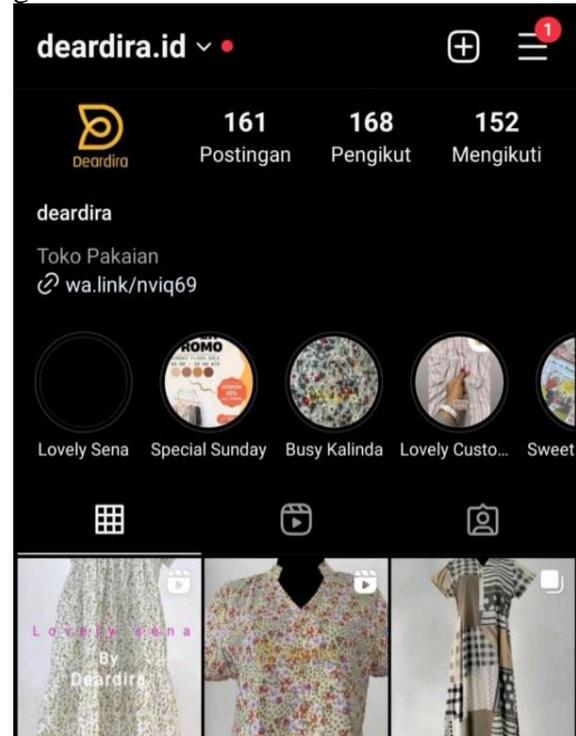
Gambar 2. Membantu mendesain Logo



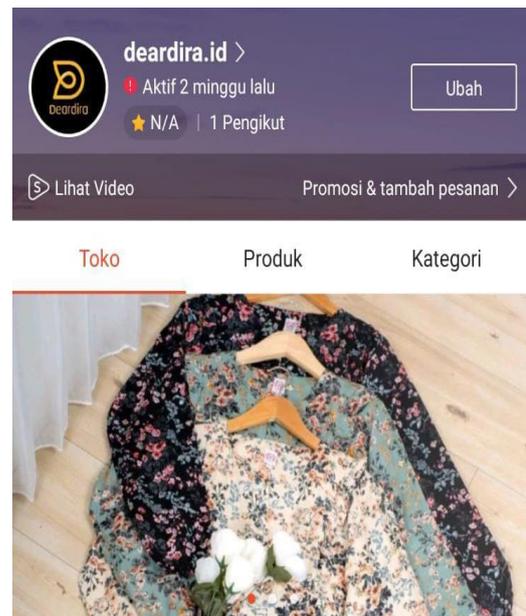
Gambar 3. Logo ditampilkan pada pelastik kemasan.

Membantu memasarkan produk *homedress deardira* melalui media sosial

dan instagram dan juga shopee seperti pada gambar 5 dan 6 berikut ini.



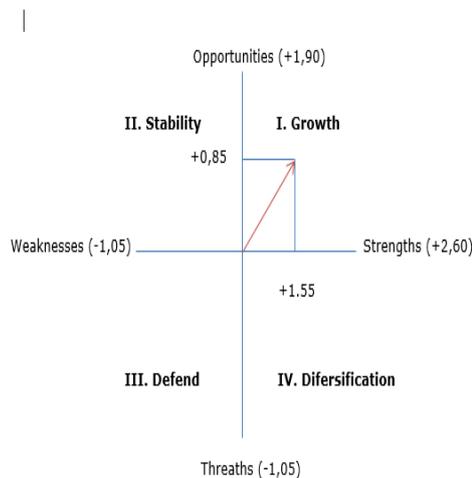
Gambar 4. Instagram deardira



Gambar 5. Platform shopee deardira

Selain membantu menciptakan logo, dan platform pemasaran online, membantu menyusun laporan keuangan, dan study kelayakan. Tim Pendamping juga membantu melakukan analisa strategi untuk membantu usaha kecil mikro untuk

dapat memetakan potensi, kekuatan dan kelemahannya agar dapat bertahan dan bersaing dipasar.



Gambar 6. Hasil Analisa Diagram SWOT pada UMK homedress deardira

Berdasarkan gambar 7 diagram SWOT menunjukkan bahwa usaha homedress deardira layak untuk dijalankan karena berada pada kuadran I yang dimana usaha tersebut memiliki peluang dan juga kekuatan sehingga harus memanfaatkan peluang yang ada yakni dengan mendukung pertumbuhan yaitu meningkatkan pangsa pasar dengan cara memanfaatkan inovasi dan kreativitas dikarenakan masih sedikit pesaing yang memiliki inovasi pada model baju maupun pada variasi warna serta model pada kain, maka dari itu pangsa pasar dapat meningkat jika usaha homedress deardira ini melakukan inovasi model terus menerus.

Tahapan Bazar dan Pameran

Tahapan terakhir adalah dengan memfasilitasi UMK yang didampingi untuk memasarkan produknya pada acara StudentPreneur yang dilaksanakan di Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia. Kegiatan yang ditaja berupa pameran produk dari berbagai UMK yang telah didampingi, hiburan dan penilaian stand bazaar UMK terbaik dan menarik. Berikut suasana bazar

Entrepreneur UMK Dear Dira pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Stand bazaar UMK deardira

Kegiatan *StudentPreneur* dengan menghadirkan UMK yang didampingi melalui program *Business Innovation* semakin diminati oleh UMK di kota Pekanbaru, karena dinilai bermanfaat oleh UMK yang pernah memperoleh pendampingan dari Tim *Business Innovation* Pelita Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi sangat berarti bagi UMK. Sebagaimana pendapat [8] yang melakukan pendampingan keterampilan senin membuat batik bagi desa wisata, [9] yang berusaha menumbuhkan minat usaha UMK melalui pengolahan bahan dasar pisang, [10] yang mendampingi UMK dari segi perlindungan hukum sehubungan dengan data pribadi pelanggan. Peran akademisi dalam mendampingi UMK dapat memberikan alternatif pilihan strategi pemasaran dan dapat menciptakan tata kelola organisasi atau usaha yang lebih baik bagi UMK yang didampingi.

Pendampingan UMK Dear Dira oleh Tim *Business Innovation* Pelita Indonesia, terbukti memberikan manfaat dan berhasil dalam bentuk membantu menyusun laporan keuangan, melakukan studi kelayakan dan menciptakan beberapa platform yang dapat membantu memasarkan produk Dear Dira.

Perencanaan strategis yang baik, pemetaan potensi dan kelemahan diri serta tata kelola bisnis yang rapi dan terencana melalui analisis SWOT sehingga kekhawatiran akan resiko gagal UMK Dear Dira dalam berusaha yang tidak mendasar selama ini dapat dikurangi.

Menyusun studi kelayakan, meningkatkan kemampuan memanfaatkan teknologi dan kemampuan digitalisasi yang baik serta menciptakan logo dan kemasan Dear Dira yang menarik juga telah dilakukan guna meningkatkan penjualan dan memenangkan persaingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia serta Inkubator Bisnis Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pendampingan bagi UMK Dear Dira di Kota Pekanbaru. Terimakasih juga disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia yang telah mendampingi dan memfasilitasi anggaran dan biaya selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. R. JDIH, "Perpres No 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan nasional Tahun 2021-2024," *Perpres*, no. 046171, pp. 1–16, 2022.
- [2] K. Oganisjana and T. Koke, "Does Competence-Oriented Higher Education Lead to Students' Competitiveness?," *Eng. Econ.*, vol. 23, no. 1, pp. 77–82, 2012.
- [3] F. Schimperna, F. Nappo, and B. Marsigalia, "Student Entrepreneurship in Universities: The State-of-the-Art," *Adm. Sci.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- [4] A. Wardhana, "Pemanfaatan Teknologi dalam Bisnis," in *Pengantar Bisnis*, no. February, H. F. Ningrum, Ed. Bandung Indonesia: CV. Media Sains Indonesia, 2022, pp. 149–165.
- [5] D. Jenderal, P. Tinggi, K. Pendidikan, and D. A. N. Kebudayaan, *Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi*. 2020.
- [6] C. Fanaqi, H. Mujiyanto, F. Falahudin, and G. A. Permana, "Peningkatan Wirausaha Muda melalui Program Wirausaha Muda Pemula Dispora (Increasing Young Entrepreneurs through the Dispora Young Entrepreneurship Program)," vol. 4, no. 1, pp. 63–70, 2023.
- [7] A. Eka and P. Nugraha, "Start up digital business: sebagai solusi penggerak wirausaha muda," *J. NUSAMBA*, vol. 2, no. May 2017, pp. 1–8, 2019.
- [8] F. M. Suud, A. F. A'la, D. Rachmawatie, and I. N. Islamawati, "Pengembangan Desa Wisata Dusun Bendo Melalui Peningkatan Keterampilan Seni Membuatik Warga," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [9] H. Zaki, W. L. Hardilawati, H. T. Hinggo S, and S. M. Sinaga, "Menumbuhkan Keterampilan Wirausaha Remaja Melalui Pelatihan Engolahan Makanan Berbahan 12 Dasar Pisang Di Panti Asuhan Al-Fajar Pekanbaru," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 2, no. 2, pp. 12–16, 2018.
- [10] N. P. W. Windriani, P. I. D. Putri, and I. P. P. Wiraatmaja, "Pendampingan Pengolahan Data Pribadi Pelanggan Terkait Perlindungan Hukum pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Denpasar," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2023.